

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan mengenai pengaruh penggunaan pasta gigi non SLS (*Sodium Lauryl Sulfate*) terhadap pembentukan plak pada pemakai ortodonti, dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh penggunaan pasta gigi non SLS

Terdapat pengaruh dari penggunaan pasta gigi non SLS terhadap pembentukan plak pada pemakai ortodonti dengan interval waktu 0 menit, 5 menit, 10 menit dan 15 menit.

2. Perbandingan dengan kelompok kontrol

a. Pasta gigi non SLS dan pasta gigi SLS memiliki pengaruh terhadap pembentukan plak, pasta gigi non SLS menunjukkan efektivitas yang lebih baik dalam pembentukan plak dengan interval waktu 0 menit, 5 menit, 10 menit, dan 15 menit.

b. Terdapat perbedaan yang signifikan antara skor plak kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen menunjukkan penurunan skor plak yang lebih besar dibandingkan kelompok kontrol, yang menandakan efektivitas intervensi yang diberikan dalam mengurangi pembentukan plak gigi. Hal ini mengindikasikan bahwa perlakuan atau intervensi pada kelompok eksperimen berhasil menurunkan akumulasi plak secara signifikan.

Secara umum, disimpulkan bahwa penggunaan pasta gigi non SLS memengaruhi pembentukan plak pada pemakai ortodonti, yang menunjukkan bahwa pasta gigi non SLS dapat menjadi faktor penting yang perlu dipertimbangkan dalam managemen kebersihan mulut pasien ortodonti.

B. Saran

1. Menambahkan enumerator untuk penelitian agar memaksimalkan waktu pemeriksaan.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan sampel yang lebih besar dan menambah variabel lain terkait gingivitis atau periodontitis untuk memperluas pemahaman.